

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2016 – 2018

Stefani Santoso dan Elizabeth Sugiarto Dermawan

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: angela.stefani@ymail.com

Abstract: *The purpose of the research is to determine the effect of profitability, leverage, liquidity, firm size, and dividend policy on firm value of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The sampling method was purposive sampling techniques and obtained 104 samples that met the criteria in three years. The analysis technique applied was a multiple regression analysis with SPSS program version 23.0. The research found that all independent variabels have an effects on firm value simultaneously. This paper shows that profitability has an effect on firm value, leverage does not effects firm value, liquidity does not effect firm value, firm size has an effect on firm value, and dividend policy has an effect on firm value.*

Keywords: *Firm Value, Profitability, Leverage, Firm Size, Dividend Policy.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 104 sampel yang memenuhi kriteria dalam 3 tahun periode pengamatan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan program SPSS versi 23.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan, likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen.

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan industri usaha yang sedang berkembang pesat menciptakan suatu persaingan antar perusahaan. Dalam rangka mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan, perusahaan harus mengoptimalkan nilai perusahaan. Perusahaan mempunyai strategi dan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dalam menjalankan bisnisnya. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Adapun, tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menyejahterakan *shareholders* yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan

saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Putra, 2017). Makin tinggi harga saham, maka makin tinggi juga nilai perusahaannya, dan makin besar pula tingkat kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi akan menciptakan kesan positif dari investor karena hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat dijadikan alat ukur yang penting bagi investor dalam mempertimbangkan keputusannya terkait investasi dananya di suatu perusahaan.

Setiap perusahaan ingin memaksimalkan nilai perusahaannya karena penting bagi suatu perusahaan untuk dapat memahami dengan baik kondisi perusahaan saat ini dan peluang bisnis perusahaan di masa depan. Selain itu, beberapa penelitian juga mengungkapkan hasil yang berbeda-beda terhadap faktor-faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih banyak dilakukan agar perusahaan lebih memperhatikan faktor apa yang mempengaruhi nilai perusahaan dan lebih berhati-hati dalam membuat kebijakan agar tidak mengurangi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terutama pada perusahaan *go public* yang ada di Indonesia. Faktor-faktor tersebut antara lain profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini diberi judul: "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018."

KAJIAN TEORI

Signaling theory mengungkapkan bagaimana sebuah perusahaan memberikan petunjuk berupa sinyal kepada pengguna laporan keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan, serta reaksi investor terhadap pengungkapan informasi tersebut. Sinyal tersebut dapat berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk mencapai kepentingan pemilik.

Trade-off theory menyatakan bahwa nilai perusahaan yang maksimal akan tercapai apabila perusahaan dapat menyeimbangkan besarnya biaya dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan utang. Penggunaan utang yang berlebihan menyebabkan perusahaan memiliki risiko gagal bayar dan probabilitas perusahaan untuk bangkrut lebih besar. Tetapi, di sisi lain, penggunaan utang dapat membantu perusahaan dalam upaya memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Proses memaksimalkan nilai tersebut didasarkan pada pertimbangan perusahaan pada tingkat utang yang optimal, yaitu ketika keuntungan dari hutang sebanding dengan biaya yang ditimbulkannya.

Nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Nilai perusahaan menjadi faktor utama yang diperhatikan oleh pemilik dan calon pemilik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kinerjanya secara berkelanjutan dan menggambarkan tingkat kesejahteraan yang akan diterima oleh pemilik. Menurut *Theory of the Firm* oleh Salvatore (2005), tujuan pokok sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of a firm*). Suatu perusahaan dengan kinerja yang baik dapat dikatakan ia mempunyai nilai yang baik juga dan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya tingkat kesejahteraan yang dicapai pemegang saham.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal yang positif bagi investor karena perusahaan mampu memberikan keuntungan yang lebih besar bagi para pemegang

saham. Dengan permintaan saham yang tinggi, maka akan menaikkan harga saham perusahaan yang berarti makin tinggi pula nilai perusahaan yang bersangkutan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2018), Putra dan Lestari (2016), Nia (2012), Ramsiah (2018), Mardiyati (2012), Himatul Ulya (2014), dan Andianto Abdillah (2013) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Leverage menggambarkan tingkat hutang dalam perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Makin tinggi tingkat *leverage*, makin tinggi pula risiko yang dihadapi perusahaan dalam membayar kembali seluruh hutang beserta bunganya pada saat jatuh tempo, sehingga terdapat risiko investasi yang tinggi dan nilai perusahaan berkurang. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramsiah (2018) dan Himatul Ulya (2014) yang menemukan hubungan negatif dan signifikan antara *leverage* dan nilai perusahaan.

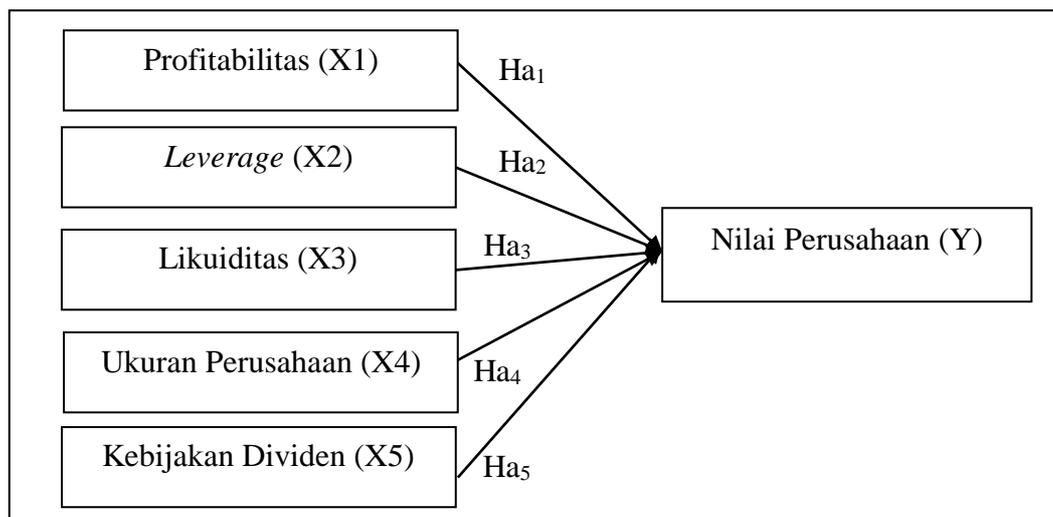
Likuiditas menunjukkan tingkat likuid dari aset yang dimiliki suatu perusahaan yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas yang tinggi menandakan banyak dana tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya. Makin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka makin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi. Hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan, dimana nilai perusahaan juga ikut naik. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara likuiditas dan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur melalui total asetnya. Perusahaan yang besar cenderung dikenal oleh publik, memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil, dan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Kondisi tersebut dapat menyebabkan peningkatan permintaan saham perusahaan dan akan menaikkan harga saham di pasar modal, lalu diikuti dengan naiknya nilai perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna dan Satria (2018), Putra dan Lestari (2016), dan Hidayati (2010) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen menggambarkan jumlah dividen yang akan diterima investor saat ini dan di masa mendatang. Makin tinggi jumlah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, maka makin tinggi pula kesejahteraan pemegang saham. Jadi, nilai perusahaan dapat dimaksimalkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) dan Nia (2012) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Pengaruh variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen dapat ditunjukkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis dari model yang ditunjukkan pada gambar di atas adalah sebagai berikut:

Ha₁: Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₂: *Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₃: Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₄: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha₅: Kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur melalui website *www.idx.co.id* dan *www.sahamok.com*. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk pemilihan sampel antara lain: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018, (2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2016-2018, (3) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2016-2018, (4) Perusahaan manufaktur yang mengalami laba selama periode 2016-2018, dan (5) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama periode 2016-2018.

Variabel operasional yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksi oleh *Price to Book Value* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sedangkan variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu profitabilitas diukur menggunakan *ROA (Return on Asset)* perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets}$$

Leverage dihitung menggunakan *DAR (Debt to Asset)* dengan membagi besarnya *total debt* dengan *total asset* dalam perusahaan. *DAR* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

Likuiditas diukur menggunakan *CR (Current Ratio)* perusahaan dengan formula sebagai berikut:

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator total aktiva perusahaan dengan formula sebagai berikut:

$$Size = Ln\ Total\ Assets$$

Kebijakan dividen diukur menggunakan *DPR (Dividend Payout Ratio)* yang dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$DPR = \frac{Shared\ Dividend}{Earning\ After\ Tax}$$

Penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji Interpretasi Model Regresi, Uji t, Uji F, Uji R, dan Uji R *Square*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif menggambarkan nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi dari suatu kelompok data. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 104 sampel perusahaan manufaktur selama tahun 2016-2018. Variabel dependen dalam penelitian yaitu nilai perusahaan memiliki nilai *minimum* 0,22 dan nilai *maximum* 4,66. Sementara itu, nilai rata-ratanya 1,6061 dan standar deviasi sebesar 1,04213. Variabel profitabilitas memiliki nilai *minimum* 0,0010 dan nilai *maximum* 0,2118. Sedangkan, nilai *mean* menunjukkan nilai 0,069470 dengan standar deviasi sebesar 0,0429859. Variabel *leverage* memiliki nilai *minimum* 0,0800 dan nilai *maximum* 0,8100. Sedangkan, nilai *mean* menunjukkan nilai 0,351140 dengan standar deviasi sebesar 0,18498035. Variabel likuiditas mempunyai nilai *minimum* 0,9900 dan nilai *maximum* 15,1600. Sedangkan, nilai *mean* menunjukkan nilai 2,937728 dengan standar deviasi sebesar 2,2485462. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai *minimum* 25,7986 dan nilai *maximum* 33,4737. Sedangkan, nilai *mean* menunjukkan nilai 28,863283 dengan standar deviasi sebesar 1,7551007. Variabel kebijakan dividen menunjukkan nilai

minimum 0,0281 dan nilai *maximum* 2,2487. Sedangkan, nilai *mean* menunjukkan nilai 0,427185 dengan standar deviasi sebesar 0,4060486.

Uji Normalitas yang dilakukan dengan *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan nilai *asymptotic significance (2-tailed)* sebesar 0,085 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen menghasilkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan *VIF* kurang dari 10 maka kesimpulan yang diperoleh adalah model regresi terbebas dari multikolinearitas. Profitabilitas memiliki nilai *tolerance* 0,696 dan nilai *VIF* 1,437. *Leverage* memiliki nilai *tolerance* 0,534 dan nilai *VIF* 1,873. Likuiditas memiliki nilai *tolerance* 0,488 dan nilai *VIF* 2,049. Ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,688 dan nilai *VIF* 1,453. Kebijakan dividen memiliki nilai *tolerance* 0,926 dan nilai *VIF* 1,079. Selanjutnya, Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,932, *leverage* dengan nilai signifikansi 0,960, likuiditas dengan tingkat signifikansi 0,096, ukuran perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,203 dan kebijakan dividen dengan tingkat signifikansi 0,838. Kesimpulan yang diperoleh adalah model regresi terbebas dari heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang terakhir adalah Uji Autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson Test* yang menghasilkan nilai sebesar 1,888. Hasil ini membuktikan bahwa $DU < DW < 4 - DU$ atau $1,78226 < 1,88800 < 2,21774$. Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

Hasil pengujian terhadap interpretasi model regresi ditunjukkan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -4,331 + 15,954 ROA - 0,438 DAR - 0,045 CR + 0,167 FIRM SIZE + 0,667 DPR$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar 15,954. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas naik satu satuan, maka nilai dari Y juga akan naik sebesar 15,954 dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya dianggap konstan dan tidak mengalami perubahan. Nilai koefisien regresi *leverage* (X2) adalah -0,438. Hal ini menunjukkan jika variabel *leverage* naik satu satuan, maka nilai dari Y akan turun sebesar -0,438 dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien regresi likuiditas (X3) adalah -0,045. Hal ini menunjukkan jika variabel likuiditas naik satu satuan, maka nilai dari Y akan turun sebesar -0,045 dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X4) adalah 0,167. Hal ini menunjukkan jika variabel ukuran perusahaan naik satu satuan, maka nilai dari Y naik sebesar 0,167 dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya dianggap konstan. Nilai koefisien regresi kebijakan dividen (X5) adalah 0,667. Hal ini menunjukkan jika variabel kebijakan dividen naik satu satuan, maka nilai dari Y naik sebesar 0,667 dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya dianggap konstan.

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen. Sedangkan, variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Kesimpulan mengenai hasil uji t yaitu berdasarkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan sebaliknya. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.331	1.211		-3.577	.001
	ROA	15,954	1.720	.658	9.278	.000
	DAR	-.438	.445	-.080	-.985	.327
	CR	-.045	.039	-.097	-1.145	.255
	FIRM SIZE	.167	.042	.282	3.951	.000
	DPR	.667	.158	.260	4.231	.000

a. Dependent Variable: PBV

Uji F digunakan untuk membuktikan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji F diperoleh nilai *significance* sebesar 0,000 yang berarti bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji R digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel independen dengan variabel dependennya. Uji R yang dihasilkan dalam penelitian ini sebesar 0,811 yang menggambarkan hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil Uji R^2 ditunjukkan melalui *Adjusted R Square* yang mempunyai nilai sebesar 0,657 atau sama dengan 65,7%. Hal tersebut menggambarkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen sebanyak 65,7% pada perusahaan manufaktur yang telah lolos seleksi sampel, sedangkan sisanya sebesar 34,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

DISKUSI

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini dikarenakan antara lain: pertama, penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup karena sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur dan periode yang menjadi fokus dalam penelitian dilihat dari tahun

2016-2018 sehingga memungkinkan data yang diolah dan digunakan dalam proses penelitian tidak menjelaskan secara menyeluruh mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Kedua, faktor-faktor yang digunakan dalam menganalisis pengaruh nilai perusahaan hanya terdiri dari lima variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.

Saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu pertama, para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diharapkan untuk menambah ruang lingkup penelitian misalnya perusahaan-perusahaan di sektor *trade, service, and investment*, sektor *mining*, sektor *property, real estate and building construction*, atau sektor *finance* dan juga sebaiknya memperluas ataupun menambah periode yang digunakan dalam penelitian, misalnya sebanyak empat atau lima tahun. Kedua, para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diharapkan untuk menambahkan variabel independen nonkeuangan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti *corporate governance* dan *sustainability reporting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Brigham, Eugene F. & Gapenski, Louis C. (2004). *Financial Management: Theory and Practice*. Florida: Harcourt College Publisher.
- Brigham, Eugene F. & L.C. Gapenski. (2006). *Intermediate Financial Management*. Seaharbor Drive: The Dryden Press.
- Faulkender, M., Petersen, M.A. (2006). Does the Source of Capital Affect Capital Structure?. *Review of Financial Studies*, 19(1), 45-79.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 1(1), 128-148.
- Helfret, Erich A. (1996). *Tehnik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis Untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Horne, James C., & Wachowicz. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husna, Asmaul & Satria. (2019). Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2019, 9(5), 50-54.
- Husnan, Suad. (1997). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kieso, D.E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. Danvers: Jhon Wiley & Sons.
- Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurainy, R., Nurcahyo, B., Kurniasih, A.S., Sugiharti, B. (2013). Implementation of Good Corporate Governance and its Impact on Corporate Performance : The Mediation Role of Firm Size (Empirical Study from Indonesia). *Global Business and Management Research: An International Journal*, 5, 1-13.

- Robinhot, Agustina, & Sri Widia. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(2), 72-90.
- Salvatore, Dominick. (2005). *Managerial Economics*. Singapore: Thomson Learning.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Sri Hermuningsih & Dewi Kusuma Wardani. (2009). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia". *Siasat Bisnis*, 13 (2), 173-183.
- Titman, S., Keown, S. T., Martin J. D. (2014). *Financial Management: Principles and Applications*. England: Pearson Education Limited.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition*. United States of America: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- www.idx.co.id
- www.sahamok.com